

DAFTAR PUSTAKA

- Adi HE (2011). Pengembangan agroindustri gambir di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat [Development of Gambir agroindustry at Lima Puluh Kota District, West Sumatra]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Akil H.A.M (2009). ulkus duodenum. Dalam: Aru W Sudoyo, Bambang Setiyohadi, Idrus Alwi, marcellus Simadibrata K, Siti Setiati. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I edisi V. Jakarta: Pusat Interna Publishing, pp: 523-28.
- Alen Y.E, Rahmayuni, Bakhtiar A (2004). Isolasi senyawa bioaktif antinematoda *Bursaphelenchus xylophilus* dari ekstrak gambir. Seminar Nasional Tumbuhan Tanaman Obat Indonesia XXVI. Padang, 7-8september 2004.
- Amos, Henanto H, Royaningsih S, Laura F (2005). Kandungan katekin pada gambir. Makalah pada Seminar Nasional ke XVII & Kongres ke X Perhimpunan Biokimia & Biologi Molekuler Indonesia di Pekanbaru, Riau.
- Aziz, Noval (2002). Peran antagonis reseptor H-2 dalam pengobatan ulkus peptikum. Medan: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 4 (3): 222-26.
- Besari, Dhayika Anintia (2016). Lama induksi ulkus duodenum dengan etanol. Penelitian awal. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang
- BPPK DEPKES RI. 2008. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2007 : Laporan Nasional 2007, 2008. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. 277-83.
- Dhalimi A (2006). Permasalahan gambir (*Uncaria gambir*, L) di Sumatera Barat dan alternatif pemecahannya. *Perspektif Review Penelitian Tanaman Industri*, 5 (1): 46-59
- Dharma A.P (1985). Tanaman obat tradisional indonesia. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Dodge JA (1993). The stomach. Dalam: Gracey M dan Burke V. Paediatric gastro enterology and hepatology. Edisi ke-3. Boston: Black Well Scientific Publications, pp: 77-94
- Droge W (2002). Free radicals in the physiological control of cell function. *NCBI*. 82(1): 47-95.
- Eroschenko VP (2003). Atlas histologi difiore: dengan korelasi fungsional. Jakarta: EGC, pp: 195-97.

- Faiz Omar & Moffat David (2002). *At a glance series anatomy*. Jakarta: Erlangga, pp: 34-35.
- Ferita I, Jamsari, Suliansyah I, Gustian (2011). Studi hubungan karakter morfologi, anatomi, dan molekuler terkait potensi kadar katekin pada tanaman gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb). Padang: Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Gartner L dan JL Hiatt (2001). *Colour textbook of histology*. Edisi kedua. Philadelphia: W. B Saunders Company, pp: 383-96.
- Guyton, Arthur C (2006). *Buku teks fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Hamaishi K, Kojima R, dan Ito M (2006). Anti-ulcer effect of tea catechin in rats. *Laboratory of Analytical Pharmacology, Meijo University Japan*, 29(11): 2206-13.
- Herman R.B (2004). *Fisiologi pencernaan*. Padang: Andalas University Press, pp: 163-67
- Keplinger K (1999). *Uncaria tomentosa* (Willd.) DC.—Ethnomedicinal use and new pharmacological, toxicological and botanical results. *Journal of Ethnopharmacology*, 64: 23-34.
- La Casa C, Villegas I, De La Lastra CA, Motilva T, Calero MJM (2000). Evidence for protective and antioxidant properties of rutin, a natural flavone, against ethanol induced gastric lesions. *J Ethnopharmacol*, 71: 45–53.
- Lemmens R.H.M.J. dan Wulijarni-Soetjipto N (1999). *Sumber daya nabati Asia Tenggara tumbuh-tumbuhan penghasil pewarna dan tanin*. Bogor: PT Balai Pustaka, Jakarta bekerja sama dengan Prosea Indonesia.
- Leung A.Y (1996). *Encyclopedia common natural ingredients used in foods, drugs and cosmetics second edition*. New York: John Willey & Sons.
- Muhartono, Fiana DN, Kurrahman GN (2013). Efek Perlindungan Madu Terhadap Kerusakan Lambung Tikus yang Diberi Etanol. *Medula*, 1(2): 53-62
- Rahmawati N, Bakhtiar A, Putra D.P (2012). Isolasi katekin dari gambir (*Uncaria gambir* (Hunter).Roxb) untuk sediaan farmasi dan kosmetik. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 1(1): 6-10.
- Ramakrishnan K (2007). *Peptic Ulcer Disease Sciences Center, Oklahoma City, Oklahoma*. Diunduh dari: <http://www.aafp.org/afp/2007/1001/p1005.html#afp20071001p1005-b2>.
Februari 2016.

- Rishaferi, Suherdi, Nurwenda E (1995). Beberapa prototipe alat kempa untuk perbaikan pengolahan gambir. Prosiding Lokakarya dan Ekspose Teknologi Sistem Usaha Tani Konservasi dan Alat Mesin Pertanian, Yogyakarta, 17-19 Januari 1995. Puslitanak-Badan Litbang Pertanian, pp: 525-532.
- Robbins, Kumar V, Cotran RS (2012). Buku ajar patologi robbins. Edisi 7. Jakarta: EGC.
- Sannomiya M (2005) . Flavonoids and antiulcerogenic activity from *Byrsonima crassa* leaves extracts. *Journal of Ethnopharmacology*, 93: 1–6.
- Suhardi. (2011). Preferensi peminum alkohol di Indonesia menurut RISKESDES 2007. Jakarta: Buletin Penelitian Kesehatan, pp: 154-164.
- Sukati K & Kusharyono (2004). Efek infus gambir (*Uncaria gambir* Roxb) yang diperoleh dari pasar terhadap parameter onset dan durasi waktu tidur tiopental pada mencit jantan. Seminar Nasional Tumbuhan Tanaman Obat Indonesia XXVI. Padang, 7-8 September 2004.
- Suleyman H, Mehmet EB, Koruk M (2001). The effects of *hippophae rhamnoides* L. extract on ethanol induced gastric lesion and gastric tissue glutathione level in rats: A comparative study with melatonin and omeprazole. *Indian Journal of Pharmacology*, 33: 77-81.
- Sulistyaningrum N, Rustanti L, Alegantina (2013). Uji Mutagenik Ames untuk Melengkapi Data Keamanan Ekstrak Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 3(1): 36-45.
- Suyono S (2001). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II Edisi III. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tarigan P (2009). ulkus gaster. Dalam: Aru W Sudoyo, Bambang Setiyohadi, Idrus Alwi, marcellus Simadibrata K, Siti Setiati. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I edisi V. Jakarta: Pusat Interna Publishing, pp :513-522.
- Tika F.H, Mukhtar H, Bakhtiar A (2004). Efek katekin dari gambir terhadap ulkus lambung tikus putih betina. Seminar Nasional Tumbuhan Tanaman Obat Indonesia XXVI. Padang, 7-8 September 2004.
- Valle (2008). 17th edition harrison's principles of internal medicine. USA: McGraw-Hill Companies.

Wibisono A.S (2012). Keracunan alkohol. Dalam: Majalah Kedokteran Terapi Intensif, pp :109-115.

Zamarel & Hadad EA (1991). Budi daya tanaman gambir. Edisi Khusus Penelitian Tanaman Rempah dan Obat 7(2): 7-11.

